

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas.

Dari data-data itu peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam. Sesudahnya peneliti membuat permenungan pribadi (*self-reflection*) dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis yang terstruktur dan fleksibel. Tentu saja hasil penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti karena data tersebut diinterpretasikan oleh peneliti. Oleh karena itu, sebagian orang menganggap penelitian kualitatif agak bias karena pengaruh dari peneliti sendiri dalam analisis data.¹

Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan

¹Prof. Dr. Conny R Semiawan, Metode Penelitian Kualitatif , Grasindo, Jakarta, 2010, Hal-7

berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.²

Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia lain, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang teliti.³ Sedangkan menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Hal tersebut mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam beragamnya keadaan dunia keberagaman manusia, beragam tindakan, beragam bentuk-bentuk hal yang menimbulkan perbedaan makna.⁴

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada metode kuantitatif.⁵

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013); Hal 5

³ Dr. Umar sidiq, M.Ag. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo:CV. Nata Karya, 2019); Hal-4

⁴ *Ibid*, Hal-5

⁵ Albi Anggito & Johan Setiawan, S.Pd. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak,2018); Hal. 7-8

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu. Penelitian kualitatif ini menggunakan desain penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan metode kualitatif yang bagi penulis dirasa dapat menjadi metode yang dapat menguraikan permasalahan. Peneliti kualitatif menuntut tingkat kealamiahannya yang tinggi karena seorang peneliti secara intensif masuk ke dalam sebuah komunitas untuk mendapatkan gambaran utuh sebuah situasi atau pengalaman.⁶

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata yang diuraikan, gambar, dokumen dan bukan dalam bentuk angka-angka. Hal itu dikarenakan adanya penerapan metode kualitatif. Dengan demikian laporan penelitian ini akan berisi rangkaian data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari hasil wawancara, catatan, foto lapangan, pengambilan video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen lainnya.

⁶ Yoki Susanto, *Jurnal Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Universitas Sultan AgungTirtayasa, Vol.1 April 2019,hal. 2-3

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah beberapa informasi kunci yang mempunyai kompetensi daengan penelitian ini. Agar dapat memperoleh data atau informasi yang akurat maka penulis menggunakam beberapa orang sebagai sumber informasi dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Kepala pengajian Pondok Pesantren Al-Huda Kebumen
2. Guru pengampu atau ustadz pengajian jurumiyah
3. Santri putra Pondok Pesantren Al-Huda

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan data yang relevan guna menjawab focus penelitian, maka penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya berperan sebagai interview dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data, Interviewer menanyakan sejumlah pertanyaan kepada interview untuk

mendapatkan jawaban.⁷ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui informasi yang lebih mendalam dari responden.

Metode interview penulis gunakan untuk memperoleh data yang membutuhkan keterangan-keterangan dan informasi melalui wawancara langsung dengan kepala pengajian, waka kurikulum dan kepala pondok pesantren Al-Huda Kebumen.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi responden melalui tanya jawab. Penulis melakukan wawancara dengan sejumlah responden di pondok pesantren Al-Huda diantaranya: kepala pengajian, kepala pondok dan santri untuk memperoleh data tentang manajemen pengajian di pondok pesantren Al-Huda.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode asesmen psikologi yang utama, selain daripada wawancara. Sebagai sebuah metode asesmen, observasi menjadi sebuah kegiatan yang bertujuan, terancang, dan terlaksana dengan sistematis, sekaligus terukur. Observasi bukanlah

⁷ Dr.R.A.Fadhallah, S.Psi., M.Si, *Wawancara*, (UNJ PRESS, Pulo Gadung, Jakarta Timur, 2020), Hal. 2

sebuah kegiatan sekedar mengamati.⁸ Observasi dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur. Alat yang bisa digunakan dalam observasi adalah lembar observasi, catatan kejadian, dan lain-lain.

Teknik ini digunakan agar penulis dapat melihat langsung keadaan lokasi penelitian. Observasi mencatat gejala-gejala pada obyek, selanjutnya diseleksi dan dipilih sesuai dengan tujuan penelitian.

Tujuan menggunakan penelitian dengan metode ini agar penulis dapat mengetahui keadaan pondok pesantren Al-Huda khususnya bagian pengajian untuk memperoleh data yang diperlukan serta mengamati, mengenali dan melihat langsung proses pengelolaan manajemen pengajian di pondok pesantren Al-Huda Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dalam hal ini dokumentasi penulis peroleh dari hasil arsip-arsip dan dokumen yang tersimpan di pondok pesantren Al-Huda. Penulis mengumpulkan data-data yang ada kemudian disatukan menjadi bahan baku yang dibutuhkan penulis.

⁸ Ni'matuzahroh-Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (UMM Press, Malang 2018) Hal. v

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis kualitatif. Teknik analisis kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya. Hubungan antara kajian dan hubungannya terhadap keseluruhan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Agusta dalam jurnalnya mengatakan bahwa data kualitatif mentah dari dunia empiris. Data kualitatif berwujud uraian terinci, kutipan langsung, dan dokumentas kasus. Data ini dikumpulkan sebagai suatu cerita terbuka (*open-ended narrative*), tanpa mencoba mencocokkan suatu gejala dengan kategori baku yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagaimana jawaban pertanyaan dalam kuesioner.

Pertama, setelah seluruh data dari lapangan terkumpul, sesegera mungkin dilakukan analisis dengan mereduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya sekaligus membuang yang tidak dibutuhkan.

Kedua, setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, yang mana dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya atas apa yang telah dipahami. Biasanya penyajian data berbentuk teks naratif.

Ketiga, adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan di awal sifatnya masih sementara dan bisa berubah jika tidak didukung oleh bukti-bukti yang kuat dari pengumpulan data selanjutnya. Namun kesimpulan akan dianggap kredibel apabila pada pengumpulan data berikutnya ditemukan bukti-bukti yang valid yang mendukung kesimpulan tersebut. Kesimpulan yang diharapkan adalah penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum terlalu dan setelah diteliti menjadi jelas dan benar adanya.